

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

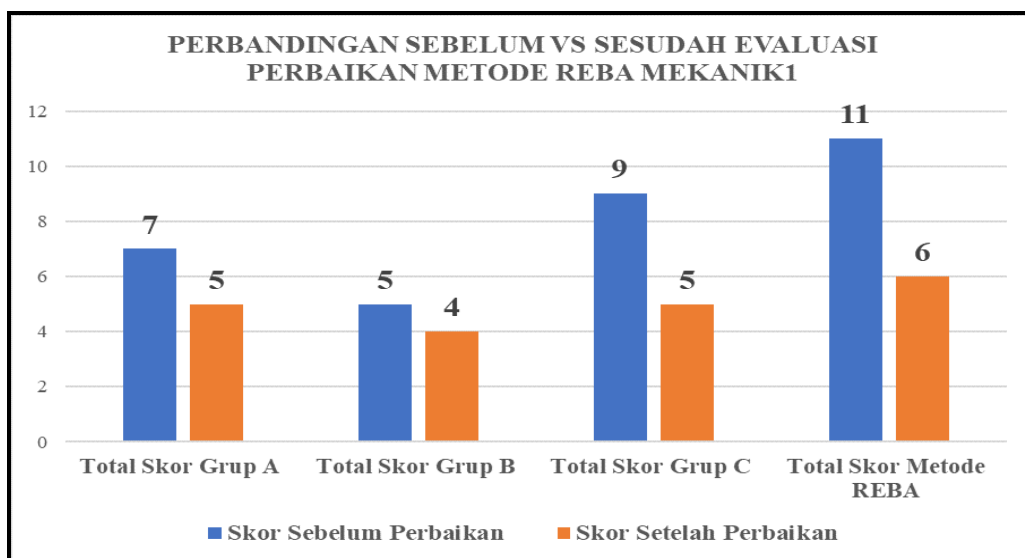
Pada penelitian menggunakan metode Nordic Body Map untuk mengamati masalah keluhan pada mekanik di CV. Chandra Motorsport didapatkan beberapa kesimpulan diantaranya dari 24 keluhan rasa sakit yang dirasakan oleh mekanik, mekanik sering mengalami sakit pada bahu kiri, bahu kanan, pergelangan lengan tangan kanan dan sakit pada betis kiri dan kanan. Hal ini didasari pada grafik persentase masing masing keluhan dimana persentase tertinggi mendapatkan total skor 8. Setelah dilakukan total skor individu dari masing masing mekanik, didapatkan total skor individu untuk mekanik 1 (71 total skor individu) dan mekanik 2 adalah (75 total skor individu) sehingga berdasarkan skala tingkat resiko tersebut tindakan yang perlu diambil adalah melakukan perbaikan segera.

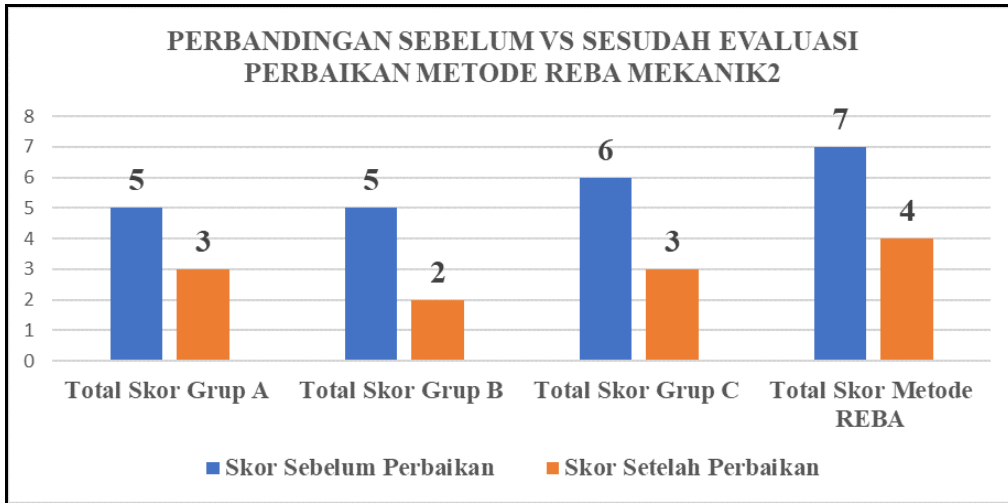
Penyebab terjadinya keluhan yang terjadi pada mekanik berhubungan dengan postur badan pekerja. Pada pengamatan postur tubuh pekerja dengan menggunakan metode REBA banyak aktivitas gerakan yang memiliki skor tinggi hal ini dikarenakan posisi salah dalam bekerja sehingga pada saat penilaian beban kerja menggunakan metode REBA kepada dua mekanik mendapatkan kategori tingkat resiko tinggi dan perlu dilakukan perbaikan. Pada mekanik 1 total skor REBA yang didapatkan adalah 11 dan masuk kedalam tingkat resiko tinggi, sementara pada mekanik 2 total skor REBA adalah 7 dan masuk dalam tingkat resiko yang tinggi sehingga tindakan yang perlu adanya tindakan perbaikan segera. Selain menggunakan metode REBA untuk mengamati postur tubuh mekanik, penulis juga menggunakan metode lain sebagai evaluasi dalam memperbaiki tingkat keluhan mekanik yaitu menggunakan metode OWAS. Gerakan bekerja yang berisiko terjadinya kecelakaan kerja menggunakan metode OWAS adalah pada posisi kaki dua mekanik dalam keadaan jongkok dimana skor aktivitas yang didapat termasuk tinggi yaitu 6 sehingga tingkat resiko penilaian dengan menggunakan metode OWAS juga tinggi dan perlu dilakukan tindakan perbaikan segera. Total OWAS pada mekanik 1 mendapatkan skor 9 dan berada dalam resiko tinggi sementara

untuk mekanik 2 mendapatkan skor 6 dan berada dalam tingkat resiko sedang namun tetap harus dilakukan perbaikan

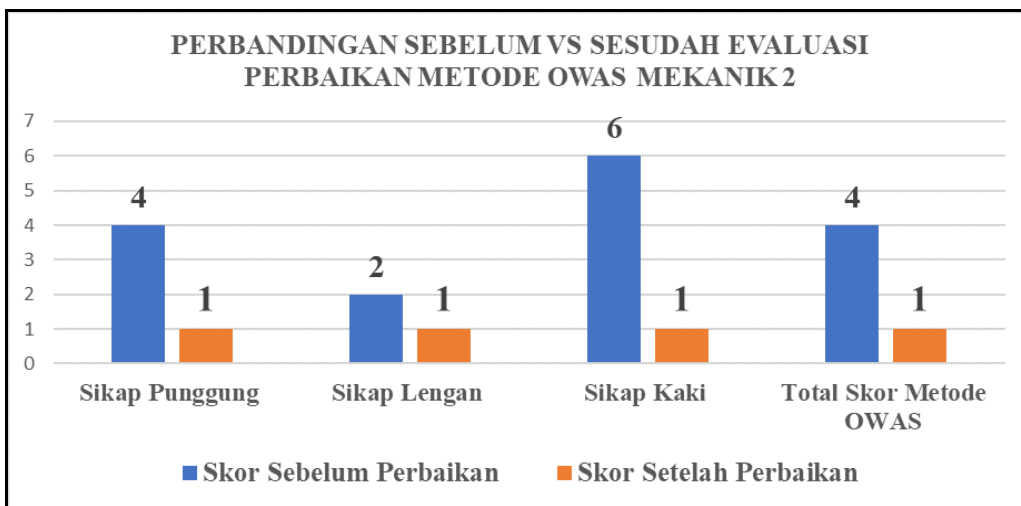
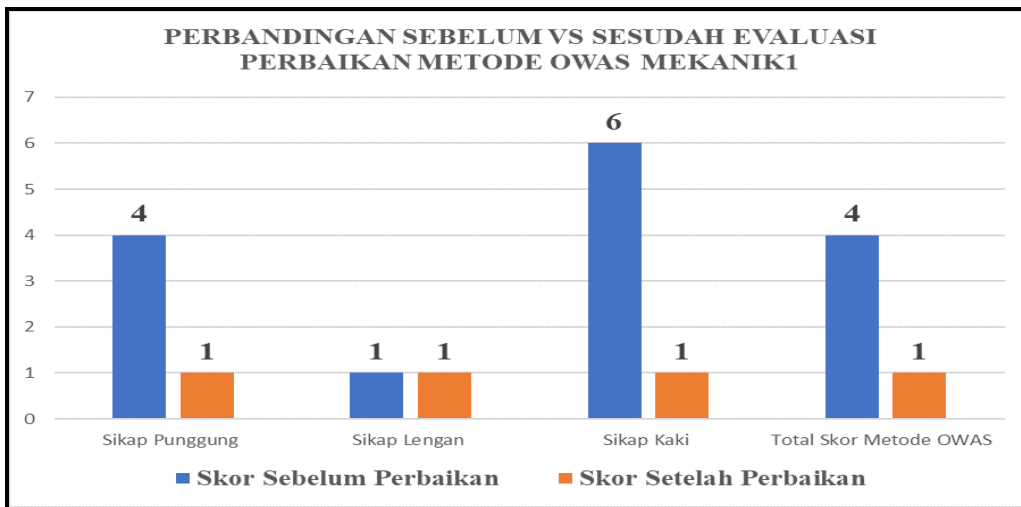
Dikarenakan dari dua pengamatan postur badan mekanik memiliki tingkat resiko tinggi dan perlunya perbaikan segera maka penulis mencoba untuk mengevaluasi postur tubuh kerja dengan cara membuat desain kerja yang nyaman dan mengarahkan posisi mekanik yang benar saat bekerja. Desain tempat kerja yang digunakan menggunakan data antropometri yang didapatkan dari pengukuran tubuh mekanik lalu dihitung berdasarkan persentil, persentil yang digunakan dalam penelitian adalah P5, P10 dan P95. Lebar alas bangku yang diukur adalah 46 cm dan Panjang 50 cm, sementara untuk tinggi alas jongkok adalah 34 cm. Selain melakukan desain tempat kerja yang baik,, penulis juga mengarahkan posisi yang baik saat mekanik bekerja tujuannya adalah untuk menurunkan total skor aktivitas penilaian tubuh menggunakan metode OWAS dan REBA. Dari hasil pengamatan penulis setelah dilakukan evaluasi dari masing masing mekanik, adanya penurunan tingkat skor, hal ini disebabkan karena tempat kerja yang di desain membuat nyaman mekanik saat bekerja dan instruksi yang diberikan oleh penulis juga diikuti oleh mekanik

Persentase perbandingan sebelum dan sesudah dilakukan perbaikan sistem kerja pada dua mekanik di CV. Chandra Motorsport adalah sebagai berikut





Gambar 6. 1 Evaluasi Perbaikan Kerja Metode REBA  
(Sumber: Penelitian Penulis)



Gambar 6. 2 Evauasi Perbaikan Kerja Metode OWAS  
(Sumber: Peneltian Penulis)

## **1.2 Saran**

Kenyamanan dan posisi yang baik saat bekerja merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan produktivitas karyawan. Testimoni yang diberikan oleh kedua mekanik menunjukkan bahwa perbaikan telah berhasil dilakukan pada posisi kedua duduk mekanik. Saran yang penulis berikan untuk mekanik di CV. Chandra Motorsport salah satunya adalah dengan mengurangi aktivitas yang tidak perlu saat bekerja dan melakukan posisi duduk yang sempurna saat bekerja hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya kelelahan saat bekerja selain itu posisi yang baik saat bekerja juga harus diperhatikan agar mekanik tidak mengalami masalah Muscoloketal Disorders (MSDs) selama bekerja di CV. Chandra Motorsport